



BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan sebelumnya, juga berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan data dalam penelitian ini, maka penulis dapat menyimpulkan hal-hal berikut.

- 1) Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa siswa kelas IX-1 SMP PGRI 79 Leuwiliang tahun ajaran 2007/2008 masih mengalami kesulitan dalam mempelajari keterampilan berpidato. Kemampuan siswa dalam berpidato masih kurang, atau dengan kata lain siswa belum mampu berpidato dengan baik. Rancangan penelitian tindakan pembelajaran berpidato dengan menggunakan pendekatan komunikatif, difokuskan pada masalah pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam berpidato. Perencanaan pembelajaran berpidato disusun dengan memperhatikan (a) tujuan pembelajaran, (b) prosedur pelaksanaan, (c) bahan dan isi pembelajaran, (d) kriteria pencapaian, serta (e) format evaluasi yang digunakan.
- 2) Mencoba untuk mengatasi kesulitan siswa dalam mempraktikkan penampilan berpidato maka penulis menerapkan pendekatan pembelajaran *Komunikatif* sebagai strategi untuk merangsang ide dan keberanian siswa agar lebih berani tampil berpidato. Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara peneliti sebagai perancang rencana

pembelajaran dan guru sebagai praktisi. Praktisi dalam pelaksanaan tindakan bertugas memantau pelaksanaan rencana tindakan pembelajaran berpidato dengan menggunakan pendekatan komunikatif. Sedangkan peran peneliti dalam pelaksanaan tindakan adalah merancang intervensi pembelajaran dan melaksanakan rencana tindakan yang terkait dengan pelaksanaan pengajaran berbicara pidato dengan menggunakan pendekatan komunikatif

- 3) Penerapan pendekatan *Komunikatif* dalam pembelajaran berpidato mampu memberikan manfaat kepada siswa untuk mendapatkan ide pidato dan membantu menumbuhkan rasa percaya diri siswa untuk berpidato. Hal ini dibuktikan dengan data hasil angket respon siswa pada tiap siklus. Data angket respon siswa siklus I menunjukkan sebanyak 25 siswa (73%), siklus II sebanyak 31 siswa (91%) dan siklus III sebanyak 33 siswa (97%) semua siklus siswa menyatakan bahwa pendekatan komunikatif bermanfaat sehingga membantu siswa dalam pembelajaran berbicara pidato. Dengan pemberian tindakan berdasarkan pendekatan yang penulis rancang, terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berpidato. Hal tersebut terbukti dengan peningkatan jumlah skor nilai penampilan berbicara siswa dari siklus ke siklus.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, penulis mengajukan saran yang sekiranya bisa bermanfaat bagi guru bidang studi maupun untuk rekan-rekan peneliti selanjutnya, yakni sebagai berikut.

- 1) Penggunaan pendekatan pembelajaran sangat menentukan keberhasilan kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, sebaiknya guru dapat memilih dan menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran yang relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memotivasi kreativitas yang berhubungan dengan permasalahan pembelajaran. Guru bisa menerapkan pendekatan yang penulis teliti sebagai pendekatan pembelajaran keterampilan bahasan yang lain, seperti keterampilan menulis.
- 2) Walaupun kemampuan berpidato siswa kelas IX-1 SMP PGRI 79 Leuwiliang sudah cukup baik. Hal ini bukan berarti siswa tidak perlu lagi berlatih berbicara di depan publik. Latihan berbicara di depan publik harus sering diberikan kepada siswa agar kemampuan berbicara siswa lebih meningkat lagi.
- 3) Bagi pembaca yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini, diharapkan untuk membuat kajian yang lebih dalam berkenaan dengan pendekatan komunikatif yang diterapkan oleh penulis, sehingga diperoleh hasil penelitian yang sempurna dan variatif.